ARZUSIN
Jurnal Manajemen dan Pendidikan Dasar

e-ISSN : 2809-4093
p-ISSN : 2809-4484

Terindeks: Sinta 5, Copernicus, Dimensions, Scilit, Lens, Semantic Scholar, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/arzusin.v5i5.7474

PENGARUH STRATEGI *PREDICT, ORGANIZE, REHEARSE, PRACTICE AND EVALUATE* (PORPE) TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA DI KELAS V SDN 10 SUNGAI SAPIH

Effect of the Predict, Organize, Rehearse, Practice, and Evaluate (PORPE) Strategy on Students' Reading Comprehension Skills in Fifth Grade at SDN 10 Sungai Sapih

Sintia Ulandari, Annisa Kharisma, Riri Marfilinda
Universitas Adzkia
sintiaulandari402@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Aug 15, 2025	Sep 8, 2025	Sep 20, 2025	Sep 25, 2025

Abstract

The low level of reading comprehension skills among fifth-grade students at SDN 10 Sungai Sapih forms the background of this study, primarily due to reading instruction that minimally engages prediction processes, resulting in students struggling to answer questions and draw conclusions from texts. This research aims to analyze the effect of the *Predict, Organize, Rehearse, Practice, and Evaluate* (PORPE) strategy on students' reading comprehension skills. A quasi-experimental method with a posttest-only control group design and a quantitative approach was employed. Data were analyzed using a t-test, which revealed that the *t*-value exceeded the critical value (4.272 > 1.676), indicating the rejection of H_0 and acceptance of H_1. The main findings demonstrate that the

Arzusin is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

PORPE strategy has a significant effect on improving students' reading comprehension skills. The study concludes that the PORPE strategy is effective in reading comprehension instruction. Theoretically, this research contributes to the body of knowledge on cognitively based reading strategies, while practically, it serves as a reference for teachers and schools in implementing more structured and strategic literacy approaches. Additionally, this study opens avenues for further exploration of PORPE strategy implementation across different educational levels and learning contexts.
Keywords: PORPE Strategy; Reading Comprehension; Indonesian Language Learning; Quasi-Experiment; Student Literacy

Abstrak: Rendahnya keterampilan membaca pemahaman di kalangan siswa kelas V SDN 10 Sungai Sapih menjadi latar belakang penelitian ini, yang disebabkan oleh pembelajaran membaca yang minim melibatkan proses prediksi, sehingga siswa kesulitan menjawab pertanyaan dan menyimpulkan isi teks. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh strategi *Predict, Organize, Rehearse, Practice, and Evaluate* (*PORPE*) terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa. Metode yang digunakan adalah eksperimen semu (*quasi-experimental*) dengan desain *posttest only control group* dan pendekatan kuantitatif. Data dianalisis menggunakan uji-t, dengan hasil menunjukkan bahwa nilai *thitung* lebih besar daripada *ttabel* (4,272 > 1,676), yang mengindikasikan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil utama penelitian ini menunjukkan bahwa strategi *PORPE* memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa. Simpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa penggunaan strategi *PORPE* efektif dalam pembelajaran membaca pemahaman. Secara teoretis, penelitian ini memperkaya kajian tentang strategi pembelajaran membaca yang berbasis kognitif, sedangkan secara praktis, menjadi rujukan bagi guru dan sekolah dalam mengimplementasikan pendekatan literasi yang lebih terstruktur dan strategis. Penelitian ini juga membuka ruang bagi eksplorasi lebih lanjut terhadap penerapan strategi *PORPE* di jenjang pendidikan dan konteks pembelajaran yang berbeda.

Kata Kunci: Strategi PORPE; Membaca Pemahaman; Pembelajaran Bahasa Indonesia; *Quasi-Experiment*; Literasi Siswa.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan mendasar yang tidak hanya mencerdaskan, tetapi juga membentuk karakter luhur siswa Yunny & Riri, (2023). Pada jenjang sekolah dasar, keterampilan membaca menjadi aspek penting yang harus dikuasai siswa karena menjadi dasar dalam memahami informasi, mengembangkan pengetahuan, dan meningkatkan mutu pembelajaran (Frans, et al., 2023). Namun, fakta di lapangan menunjukkan bahwa keterampilan membaca pemahaman siswa masih rendah. Hasil wawancara dan observasi di kelas V SDN 10 Sungai Sapih pada November 2024 memperlihatkan siswa mengalami kesulitan dalam memahami isi teks, menjawab pertanyaan, maupun menceritakan kembali

bacaan. Data awal penelitian juga menunjukkan banyak siswa belum mencapai kriteria ketuntasan, yakni 59% siswa kelas VA dan 64% siswa kelas VB dinyatakan tidak tuntas. Kondisi ini sejalan dengan temuan Windiasari, et al., (2021), bahwa rendahnya daya tarik membaca membuat siswa tidak aktif dalam pembelajaran. Dengan demikian, rendahnya keterampilan membaca pemahaman menjadi isu penting baik di tingkat lokal maupun nasional.

Permasalahan tersebut menuntut strategi pembelajaran yang lebih efektif agar siswa tidak sekadar membaca teks, tetapi juga mampu berpikir, memprediksi, serta menghubungkan isi bacaan dengan pengalaman mereka. Mustadi (2020), menegaskan bahwa pendidikan menjadi acuan penting dalam proses pembelajaran, termasuk membaca, yang harus disusun sesuai dengan minat dan perkembangan siswa. Strategi Predict, Organize, Rehearse, Practice, and Evaluate (PORPE) dianggap sesuai karena melatih siswa aktif dalam mengorganisasi pertanyaan, menemukan jawaban, dan mengevaluasi hasil bacaan (Fikriyah, et al., 2021). Dengan strategi ini, siswa diharapkan lebih mudah memahami isi bacaan, berpikir kritis, serta terlibat aktif dalam pembelajaran.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa strategi PORPE berpengaruh positif terhadap kemampuan membaca. Saiful, dkk (2019), menemukan bahwa strategi ini dapat meningkatkan pemahaman teks deskriptif pada siswa SMP. Penelitian Jusmaniar, dkk. (2020), juga menekankan bahwa membaca pemahaman membutuhkan penguasaan keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Namun, sebagian besar studi masih terbatas pada jenjang menengah, sedangkan penerapan strategi PORPE di sekolah dasar, khususnya dalam konteks Kurikulum Merdeka, masih jarang diteliti. Inilah kesenjangan yang menjadi dasar penelitian ini.

Penelitian ini menawarkan kebaruan dengan menerapkan strategi PORPE untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa sekolah dasar di bawah implementasi Kurikulum Merdeka. Strategi ini relevan dengan pendekatan konstruktivisme, di mana siswa membangun pengetahuan melalui pengalaman membaca, memprediksi isi teks, menyusun pertanyaan, dan mengevaluasi pemahaman (Simpson et al., 1988 dalam Apri et al., 2018). Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya mengisi kekosongan studi empiris, tetapi juga memperkuat teori tentang strategi pembelajaran aktif untuk meningkatkan literasi membaca siswa sekolah dasar.

Fokus penelitian ini adalah keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SDN 10 Sungai Sapih. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh strategi Predict, Organize, Rehearse, Practice, and Evaluate (PORPE) terhadap keterampilan membaca pemahaman, khususnya kemampuan siswa dalam memahami ide pokok bacaan, menjawab pertanyaan, menceritakan kembali, serta menyimpulkan isi teks.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen semu (*Quasi Experimental*) yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi Predict, Organize, Rehearse, Practice, and Evaluate (PORPE) terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa sekolah dasar (Sugiyono, 2022).

Desain penelitian yang digunakan adalah *posttest only control design*, yaitu membandingkan hasil belajar antara kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan menggunakan strategi PORPE dengan kelompok kontrol yang menggunakan strategi *previewing* (Sugiyono, 2022). Desain ini dipilih karena keterbatasan peneliti dalam mengendalikan seluruh variabel luar, namun tetap memungkinkan untuk melihat perbedaan akibat perlakuan.

Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas V SDN 10 Sungai Sapih yang berjumlah 52 siswa, terdiri dari kelas VA (27 siswa) dan VB (25 siswa). Teknik sampling yang digunakan adalah *sampling jenuh*, sehingga seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian (Sugiyono, 2022). Kelas VA ditetapkan sebagai kelompok kontrol dan kelas VB sebagai kelompok eksperimen berdasarkan karakteristik dan kesesuaian kondisi kelas.

Instrumen penelitian berupa modul ajar dan tes keterampilan membaca pemahaman berbasis teks narasi. Modul ajar untuk kelas eksperimen menggunakan strategi PORPE, sedangkan kelas kontrol menggunakan strategi *previewing*. Validasi modul dilakukan melalui *expert judgement* oleh dosen ahli. Data dikumpulkan menggunakan tes akhir (*posttest*) untuk mengukur keterampilan membaca pemahaman siswa yang mencakup indikator menangkap ide pokok, menjawab pertanyaan, menyimpulkan, dan menceritakan kembali isi bacaan.

Data dianalisis menggunakan uji statistik parametrik. Tahap awal dilakukan uji prasyarat berupa uji normalitas (Shapiro-Wilk) dan uji homogenitas *(Levene's Test)* dengan bantuan SPSS 27. Setelah memenuhi prasyarat, pengujian hipotesis dilakukan dengan uji *t*

dua sampel independen untuk mengetahui perbedaan rata-rata hasil *posttest* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Keputusan diambil pada taraf signifikansi 5% (Pratama, 2021).

HASIL

Data menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil keterampilan membaca pemahaman siswa antara kelas eksperimen yang menggunakan strategi PORPE dan kelas kontrol yang menggunakan strategi previewing.Tabel hasil analisis deskiptif disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Perbandingan Nilai *Posttest* Siswa

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Post Test Eksperimen	25	36	48	100	82.6	9.414
Post Test Kontrol	27	34	59	89	73.48	7.254
Valid N (listwise)	25					

Berdasarkan perhitungan rata-rata, terdapat perbedaan rata-rata antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Kelas eksperimen memiliki rata-rata yaitu 82,6 sedangkan kelas kontrol memiliki rata-rata 73,48. Sedangkan nilai *maximum* pada kelas eksperimen 100 dan kelas kontrol 89. Nilai *minimum* pada kelas eksperimen 48 sedangkan kelas kontrol nilai *minimum* 59.

Selanjutnya dilakukan Uji normalitas dan homogenitas data hasil keterampilan membaca pemahaman siswa dengan menggunakan SPSS 27 (Setyawan, 2021). Adapun uji normalitas dan homogenitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. *Tests of Normality*

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Hasil Keterampilan Membaca Pemahaman	Kelas Eksperimen (PORPE)	.132	25	.200*	.944	25	.577
	Kelas Kontrol (Previewing)	.138	27	.200*	.965	27	.388

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel 4. *Tests of Homogeneity of Variances*

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa	Based on Mean	1.586	1	50	.214
	Based on Median	1.528	1	50	.222
	Based on Median and with adjusted df	1.528	1	48.367	.222
	Based on trimmed mean	1.533	1	50	.221

Berdasarkan Tabel di atas nilai signifikansi pada keterangan *Shapiro-Wilk* 0,577 > 0,05 pada kelas eksperimen dan 0,388 > 0,05 pada kelas kontrol dapat dikatakan bahwa data hasil keterampilan membaca pemahaman siswa berdistribusi normal. Sedangkan Uji homogenitas dengan kriteria jika nilai *sig.Levene*>0,05 maka data gomogen atau sebaliknya. Berdasarkan *tes Homogeneity of Variances*, diperoleh nilai signifikansi dari uji homogenitas menunjukkan nilai sig 0.214 > 0,05 maka dapat dikatakan bahwa data hasil keterampilan membaca pemahaman siswa homogen. Terakhir dilakukan Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui hipotesis diterima atau ditolak. Uji hipotesis dibantu dengan SPSS 27 dengan kriteria $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5% berkesimpulan ada perbedaan secara signifikan maka, H_0 ditolak dan H_1 diterima dan begitu juga sebaliknya. Berdasarkan uji hipotesis diperoleh bahwa t_{hitung} = 4,272 > t_{tabel} = 1,676. Maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak dengan pengambilan keputusan "Terdapat pengaruh penggunaan strategi *Predict, Organize, Rehearse, Practice, and Evaluate* (PORPE) terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa di Kelas V SDN 10 Sungai Sapih.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara kelas eksperimen yang menggunakan strategi *Predict, Organize, Rehearse, Practice, and Evaluate* (PORPE) dan kelas kontrol yang menggunakan strategi *previewing*. Kelas eksperimen mengalami peningkatan rata-rata nilai dari 67,48 menjadi 82,60 (peningkatan 15%), sedangkan kelas kontrol hanya meningkat dari 68,81 menjadi 73,48 (peningkatan 5%). Temuan ini menjawab rumusan masalah penelitian dan mendukung hipotesis kerja (H1) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh penggunaan strategi PORPE terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa di kelas V SDN 10 Sungai Sapih. Lebih lanjut, analisis hasil pada setiap tahap PORPE menunjukkan capaian yang bervariasi: tahap Rehearse memperoleh nilai

tertinggi (98%), diikuti Organize (95%), Predict (91%), Practice (81%), dan Evaluate (75%). Hal ini mengindikasikan bahwa latihan berulang dan pengorganisasian informasi merupakan faktor penting dalam meningkatkan pemahaman bacaan siswa.

Temuan ini konsisten dengan penelitian Ahmad (2015), yang menemukan bahwa penerapan strategi PORPE dapat meningkatkan nilai siswa dalam memahami teks cerita pendek. Penelitian Fikriyah, dkk. (2021), juga mendukung hasil ini, dengan peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa dari 54% pada siklus I menjadi 92% pada siklus II setelah penggunaan strategi PORPE. Temuan lapangan juga konsisten dengan pandangan Arumdati, dkk. (2025), yang menekankan peran tahapan Predict, Organize, Rehearse, Practice, dan Evaluate dalam membantu siswa memprediksi isi teks, mengorganisasi informasi, berlatih memahami, mempraktikkan keterampilan, dan melakukan evaluasi terhadap pemahamannya.

Selain itu, penelitian Chandra, Kharisma, et al. (2023), menekankan bahwa pembelajaran membaca pemahaman yang ideal harus melibatkan siswa secara aktif dalam proses membangun makna teks, melalui kegiatan membaca tanpa distraksi, menganalisis, serta mengevaluasi isi bacaan. Hal ini sejalan dengan langkah-langkah strategi PORPE yang mengarahkan siswa untuk memprediksi, mengorganisasi, berlatih, dan mengevaluasi bacaan secara sistematis (Wati & Suhardi, 2021). Dengan demikian, penelitian ini memperkuat temuan sebelumnya dan menunjukkan konsistensi efektivitas strategi PORPE dalam konteks pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar.

Secara teoretis, penelitian ini memperkuat literatur yang menegaskan bahwa strategi PORPE dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis, mengorganisasi informasi, dan mengingat isi bacaan untuk jangka waktu lebih lama Fadillah, dkk. (2019). Secara praktis, hasil penelitian dapat menjadi rujukan bagi guru sekolah dasar untuk menerapkan strategi PORPE sebagai alternatif metode pembelajaran membaca pemahaman yang lebih terstruktur. Strategi ini dapat membantu siswa tidak hanya dalam memahami teks bacaan di sekolah, tetapi juga dalam mengembangkan keterampilan berpikir yang bermanfaat untuk pembelajaran di tingkat selanjutnya.

Meskipun hasil penelitian menunjukkan efektivitas strategi PORPE, penelitian ini memiliki keterbatasan. Pertama, jumlah sampel relatif kecil (hanya dua kelas dengan total 52 siswa), sehingga generalisasi hasil penelitian masih terbatas. Kedua, penelitian hanya dilakukan dalam dua kali pertemuan, sehingga efek jangka panjang penggunaan strategi PORPE belum dapat terukur secara mendalam. Ketiga, variabel lain seperti minat membaca,

motivasi siswa, dan peran guru dalam memfasilitasi pembelajaran belum sepenuhnya dikendalikan, sehingga kemungkinan berpengaruh terhadap hasil penelitian. Keterbatasan ini perlu diperhatikan dalam penelitian selanjutnya agar hasil yang diperoleh lebih komprehensif dan dapat digeneralisasikan secara luas.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data serta hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka penelitian ini adalah penggunaan strategi *Predict, Organize, Rehearse, Practice, and Evaluate* (PORPE) berpengaruh terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa di Kelas V SDN 10 Sungai Sapih. Berdasarkan hasil perhitungan dengan uji-t yaitu diperoleh t_{hitung} = 4,272 dan t_{tabel} = 1,676 dimana $t_{thitung} > t_{tabel}$ (4,272>1,676). Hal ini menandakan bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata antara hasil keterampilan membaca pemahaman pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian, hipotesis diterima, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa "keterampilan membaca pemahaman siswa yang menggunakan strategi *Predict, Organize, Rehearse, Practice, and Evaluate* (PORPE) lebih baik dari keterampilan membaca pemahaman siswa yang tidak menggunakan strategi *Predict, Organize, Rehearse, Practice, and Evaluate* (PORPE) di kelas V SDN 10 Sungai Sapih".

Penulis mengidentifikasi keterbatasan dalam penelitian ini hanya berfokus pada penenrapan strategi PORPE terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SDN 10 Sungai Sapih, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan pada jenjang atau sekolah lain. Lalu, keterbatasan waktu dan jumlah sampel yang relative sedikit membuat hasil penelitian belum sepenuhnya mewakili kondisi secara luas.

Penelitian ini berkontribusi pada pengembangan ilmu pendidikan dengan memperkaya literatur mengenai penerapan strategi PORPE dalam pembelajaran membaca pemahaman di sekolah dasar. Temuan penelitian memberikan landasan teoritis bagi pengembangan strategi pembelajaran Bahasa Indonesia menambah pengetahuan dan menambah inovasi atau pembaharuan khususnya dalam proses pembelajaran. Serta dapat menjadi rujukan praktis dan acuan bagi penelitian selanjutnya.

Disarankan penelitian berikutnya untuk memperluas subjek penelitian pada jenjang atau sekolah yang lebih komprehensif. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menguji efektivitas strategi PORPE pada jenis teks bacaan lain atau mengombinasikannya dengan

strategi pembelajaran lain untuk melihat pengaruh yang lebih luas terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, Amir. (2015). Pengaruh Metode PORPE (Predict, Organize, Rehearse, Practice, Evaluate) Terhadap Kemampuan Memahami Teks Cerita Pendek Siswa Kelas VII SMPN 6 Gelumbang. Universitas Sriwijaya

Ali Mustadi, Febri Yanto, Ima Ni'mah Chudari. (2020). Peran Orang Tua Siswa Kelas IV SD Negeri Sumuraja 2 Dalam Membantu Belajar Di Rumah. Jurnal Persada 4 (2): 60–67. https://jurnal.ummi.ac.id/index.php/perseda

Arumdati, Ari Sukma, Ranti Meizatri. (2025). Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahamaan Menggunakan Strategi PORPE (Predict, Organize, Reheaarse, Practice, Evaluate) Pada Pseserta Didik Kelas IV SDN 12 Cimparuh Kota Pariaman. Jurnal Penelitian Guru Indonesia 5 (3): 2056–67. https://doi.org/https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v5i3.5654.

Aulia Fadillah, Dwi Heryanto, Kurniasih. (2019). Penerapan Strategi Porpe Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar 4 (3): 285–92. https://doi.org/10.54069/attadrib.v7il618

Chandra, Annisa Kharisma, and Nessya Fitryona. (2023). Desain Dongeng Imajinatif Dalam Pembelajaran Oral Reading Fluency Di Kelas Rendah Sekolah Dasar. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini 7 (1): 1–9. https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.2568.

Fikriyah, Nisrina Nur, Tatang Syaripudin, and Dwi Heryanto. (2021). Penerapan Strategi Porpe Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar 6 (3) (3): 20–29. http://ejournal.upi.edu/index.php/jpgsd/index.

Frans, Sarah Adelheit, Yubali Ani, and Yesaya Adhi Wijaya. (2023). Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. Diligentia: Journal of Theology and Christian Education 5 (1): 54. https://doi.org/10.19166/dil.v5i1.6567.

Jusmaniar, L. Rabani, Mansyur. M. (2020). Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) Siswa Kelas V B SDN 24 Kendari. Jurnal Ilmiah Pembelajaran Sekolah Dasar. 2 (1). https://doi.org/10.36709/jipsd.v2i1.13711

Krissandi, Apri Damai Sagita, B. Widharyanto, & Rishe Purnama Dewi. 2018. Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk SD (Pendekatan dan Teknis). Jakarta: Penerbit Media Maxima.

Satria Pratama, Rita Intan Permatasari. (2021). Pengaruh Penerapan Standar Operasional Prosedur Dan Kompetensi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Divisi Ekspor Pt. Dua Kuda Indonesia. Jurnal Ilmiah M-Progress 11 (1): 38–47. https://doi.org/10.35968/m-pu.v11i1.600.

Setyawan, Dodiet Aditya. (2021). Buku Petunjuk Praktikum-Uji Normalitas Dan Homogenitas Data Dengan SPSS. Tahta Media

Sugiyono, (2022). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.

Wati Endar, Suhardi. (2021). The Improvement of Reading Comprehension Ability in Explanation Text with PORPE Strategy. International Journal of Elementary Education 6 (1): 149–57. https://dx.doi.org/10.23887/ijee.v6i1.

Windiasari, Diyah Ayu, Cicih Wiarsih, and Yudha Febrianta. (2021). Kesulitan Membaca Pemahaman Peserta Didik Di Kelas Iva Sd Negeri 1 Karangnanas. Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS 9 (1): 239. https://doi.org/10.36841/pgsdunars.v9i1.1034.

Yunny Delmata Ardilla, Riri Marfilinda. (2023). Analisis Nilai-Nilai Karakter Dalam Proses Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas V SDN 05 Jaruai Bungus Teluk Kabung Kota Padang. Jurnal Riset Pendidikan Dasar Dan Karakter 5 (2). https://doi.org/10.59701/pdk.v5i2.214.